

HUBUNGAN RASA NYERI PADA PASIEN PASCA PERAWATAN ORTODONTI CEKAT DENGAN KEPATUHAN KONTROL

Fathin Nafi' Astuti*, Almujadi, Aryani Widayati

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Kyai Mojo No.54 Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email : fathinnafia@gmail.com, pakalmujadi@yahoo.com, aryaniwida58@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Piranti cekat pada perawatan ortodonti memiliki kemampuan perawatan yang baik. Perawatan ortodonti dapat menjadi pengalaman yang tidak nyaman bagi pasien. Pasien yang merasa takut akan nyeri yang dirasakan dapat berdampak langsung menghindari perawatan ortodonti. Perawatan ortodonti memerlukan waktu kunjungan yang rutin dan harus ditaati oleh pasien dengan interval waktu 4-6 minggu

Tujuan penelitian: Mengetahui hubungan rasa nyeri pada pasien pasca perawatan ortodonti cekat dengan kepatuhan kontrol.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan metode *accidental sampling* dan didapatkan sampel 53 responden. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan datang langsung ke Klinik Graha Kusuma Dental Care dengan membagikan kuesioner, pengumpulan data sekunder dilakukan dengan pencatatan data kepatuhan kontrol responden berdasarkan data rekam medis. Analisis data menggunakan *spearman rho* untuk mengetahui hubungan antara rasa nyeri pada pasien pasca perawatan ortodonti cekat dengan kepatuhan kontrol.

Hasil penelitian: Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 pada 53 responden di Graha Kusuma Dental Care bagi pengguna ortodonti cekat. Rasa nyeri yang dialami oleh sebagian besar responden pasca perawatan ortodonti cekat adalah sedikit nyeri (45,3%). Sebagian besar responden patuh melakukan kontrol pasca perawatan ortodonti cekat (71,7%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rasa nyeri pada pasien pasca perawatan ortodonti cekat dengan kepatuhan kontrol pasien di Klinik Graha Kusuma Dental Care ($p=0,812$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rasa nyeri pada pasien pasca perawatan ortodonti cekat dengan kepatuhan kontrol pasien di Klinik Graha Kusuma Dental Care

Kata Kunci: Rasa Nyeri, Kepatuhan Kontrol, Perawatan Ortodonti Cekat

RELATIONSHIP BETWEEN PAIN IN PATIENTS AFTER FIXED ORTHODONTIC TREATMENT AND PATIENT CONTROL COMPLIANCE

Fathin Nafi' Astuti*, Almujiadi, Aryani Widayati

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Kyai Mojo No.54 Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email : fathinnafia@gmail.com, pakalmujiadi@yahoo.com, aryaniwida58@gmail.com

ABSTRACT

Background: Fixed appliances in orthodontic treatment had good maintenance ability. Orthodontic treatment can be an uncomfortable experience for the patient. Patients who were afraid of the pain they feel can had a direct impact on avoiding orthodontic treatment. Orthodontic treatment required regular visits and must be adhered to by the patient at 4-6 week intervals.

Objective: Determine the relationship between pain in patients after fixed orthodontic treatment and patient control compliance

Methods: This study used an analytical observational quantitative research type with a cross sectional research design. The sampling technique used accidental sampling method and obtained a sample of 53 respondents. Primary data collection techniques were carried out by coming directly to the Graha Kusuma Dental Care Clinic by distributing questionnaires, secondary data collection was carried out by recording respondent control compliance data based on medical record data. Data analysis used spearman rho to determine the relationship between pain in patients after fixed orthodontic treatment and control compliance.

Result: The study was conducted in March 2022 on 53 respondents at Graha Kusuma Dental Care for fixed orthodontic users. The pain experienced by most of the respondents after fixed orthodontic treatment was a little painful (45.3%). Most of the respondents were obedient to control after fixed orthodontic treatment (71.7%). There was no significant relationship between pain in patients after fixed orthodontic treatment and patient control compliance at the Graha Kusuma Dental Care Clinic ($p = 0.812$).

Conclusion: There was no significant relationship between pain in patients after fixed orthodontic treatment and patient control compliance at the Graha Kusuma Dental Care Clinic

Keywords: Pain, Control Compliance, Fixed Orthodontic Treatment